

PT MNC SKY VISION Tbk Telah Selesai Melaksanakan Masa Penawaran Saham Perdana

Jakarta, 8 JULI 2012 - PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") telah selesai melakukan masa Penawaran Saham Perdananya ("IPO"), dari tanggal 29 Juni sampai dengan 3 Juli 2012. Sementara itu Perseroan juga telah menyelesaikan roadshow internasional pada minggu lalu. Dari hasil selama kegiatan penawaran tersebut, dapat terlihat respon yang sangat positif dari calon investor dimana terdapat minat yang mencapai lebih dari USD 520 juta dari sekitar USD 228 juta yang ditawarkan.

Direktur Utama Perseroan Rudy Tanoesoedibjo mengutarakan, "Terjadinya permintaan saham sebanyak ini merupakan salah satu indikasi utama keberhasilan IPO Perseroan. Dengan masuknya dana segar dari hasil IPO ini, Kami semakin yakin untuk ke depannya kinerja Perseroan akan lebih baik lagi, dimana kami akan terus meningkatkan kualitas pelayanan kami kepada pelanggan."

Lebih lanjut Rudy Tanoesoedibjo menambahkan, "Kami mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada para investor yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Sudah banyak rencana-rencana yang akan kami implementasikan seiring dengan berhasilnya IPO ini. Kami sangat yakin untuk kedepannya Perseroan akan mampu memberikan imbal hasil yang sangat positif bagi para investor."

Selama bulan April dan Mei 2012, jumlah pelanggan bertambah masing-masing sebanyak 39.000 dan 50.000 pelanggan sehingga telah mencapai 1.356.360 pelanggan per-31 Mei 2012. Perseroan memperkirakan jumlah pelanggan akan bertambah sekitar 55.000 pelanggan di bulan Juni, sehingga mencapai sekitar 1,41

PT MNC SKY VISION Tbk has finished The First Initial Public Offering

Jakarta, July, 8th 2012 - PT MNC Sky Vision Tbk ("the Company") has completed the period of his First Initial Public Offering ("IPO"), from June 29th to July 3rd, 2012. While the Company has also completed an international roadshow last week . From the results of activities during that offer, can be seen a very positive response from potential investors whose there is an interest of more than USD 520 million from about USD 228 million on offer

President Director, Rudy Tanoesoedibjo said, "The occurrence of this much stock demand is main indication of the success of the Company 's IPO . With the inflow of fresh funds from the IPO proceeds , we are so convinced of the future performance of the Company will be better, we will continue to improve the quality of our services to customers ."

Furthermore, Rudy Tanoesoedibjo added, "We would like to thank as much to investors who have given credence to the company . There have been many plans that will be implemented in line with the success of this IPO . We are very confident for the future, the Company will give very positive financial compensation for investors . "

During April and May 2012 , the number of subscribers increases each as much as 39,000 and 50,000 subscribers that have reached 1.356.360 subscribers per - May 31st , 2012. The Company estimates that the number of subscribers will increase about 55,000 subscribers in June, so it reaches about 1.41 million subscribers at the end of June 2012.

juta pelanggan di akhir Juni 2012. Ini berarti pertumbuhan pelanggan Perseroan adalah sekitar 144.000 pelanggan selama kuartal kedua 2012, atau rata-rata 48.000 pelanggan per bulan. Angka ini jauh melebihi (141%) dari target yang telah diproyeksikan sebelumnya di awal tahun, yaitu pertumbuhan sebesar 102.000 pelanggan baru selama kuartal kedua 2012 atau rata-rata 34.000 pelanggan per bulan. Berdasarkan data riset dari MPA (Media Partner Asia), Perseroan menguasai sekitar 70% pangsa pasar TV berlangganan di Indonesia yang merupakan terbesar di industri ini. Perseroan saat ini menayangkan 110 channel dimana lebih dari 20 channel diantaranya adalah exclusive channels dan beroperasi dengan sekitar 8.500 karyawan yang tersebar di kantor pusat dan 58 kantor cabang, dimana jumlah kantor cabang tersebut akan menjadi 80 kantor dalam waktu dekat. Saham Perseroan direncanakan untuk memasuki lantai Bursa Efek Indonesia pada hari Senin tanggal 9 juli 2012 mendatang, dengan kode saham "MSKY". Tentang MSKY : Latar Belakang PT MNC Sky Vision Tbk. Perseroan adalah perusahaan penyedia layanan jasa TV berlangganan pertama di Indonesia yang didirikan pada 8 Agustus 1988, dan memulai layanan TV satelit pada tahun 1994 melalui merk Indovision. Perseroan merupakan anak usaha dari PT Global Mediacom Tbk. (MNC Media) yang merupakan grup media terdepan dan terintegrasi di Indonesia. Perseroan menawarkan program televisi lokal dan internasional melalui dua merk terkemuka yang telah dikenal masyarakat luas yaitu Indovision dan Top TV dan juga melalui merk Okevision dimana masing-masing memiliki segmen pasar tersendiri.	This means that the growth of the Company's subscribers are approximately 144,000 subscribers during the second quarter of 2012, or an average of 48,000 subscribers per month . This figure far exceeds (141 %) from the target that had been previously projected at the beginning of the year, which is growth of 102,000 new subscribers during the second quarter of 2012, or an average of 34,000 subscribers per month . Based on research data from the MPA (Media Partners Asia), the Company holds about 70 % share of the Pay TV market in Indonesia, which is the largest in the industry . The Company currently broadcasts 110 channels with more than 20 channels of which are exclusive channels and operate with 8,500 employees in the head office and 58 branch offices, that will be increase 80 offices in the near future . The Company's shares are planned to enter the floor of the Indonesia Stock Exchange on Monday, 9 July 2012, with the stock code " MSKY " . About MSKY : Background PT MNC Sky Vision Tbk . The Company is the first operator of Pay TV in Indonesia, which was established on August 8th, 1988 , and launch of satellite TV service in 1994 through a brand Indovision . The Company is a subsidiary of PT Global Mediacom Tbk (MNC Media) which is a leading integrated media group in Indonesia . The Company offers local and international television programs via the two leading brands that has been widely known that Indovision and Top TV and also through brands Okevision where each has its own market segment .
--	--

DISCLAIMER

By accepting this Press Release, you are agreeing to be bound by the restrictions set out below. Any failure to comply with these restrictions may constitute a violation of applicable securities laws.

The information and opinions contained in this Press Release have not been independently verified, and no representation or warranty, expressed or implied, is made as to, and no reliance should be placed on the fairness, accuracy, completeness or correctness of, the information or opinions contained herein. It is not the intention to provide, and you may not rely on this Press Release as providing, a complete or comprehensive analysis of the condition (financial or other), earnings, business affairs, business prospects, properties or results of operations of the company or its subsidiaries. The information and opinions contained in this Press Release are provided as at the date of this presentation and are subject to change without notice. Neither the company (including any of its affiliates, advisors and representatives) nor the underwriters (including any of their respective affiliates, advisors or representatives) shall have any responsibility or liability whatsoever (in negligence or otherwise) for the accuracy or completeness of, or any errors or omissions in, any information or opinions contained herein nor for any loss howsoever arising from any use of this presentation.

In addition, the information contained in this Press Release contains projections and forward-looking statements that reflect the company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on a number of estimates and current assumptions which are subject to business, economic and competitive uncertainties and contingencies as well as various risks and these may change over time and in many cases are outside the control of the company and its directors. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that the company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those forecasts and projected.

This Press Release is not and does not constitute or form part of any offer, invitation or recommendation to purchase or subscribe for any securities and no part of it shall form the basis of or be relied upon in connection with any contract, commitment or investment decision in relation thereto.

Any investment in any securities issued by the company or its affiliates should be made solely on the basis of the final offer document issued in respect of such securities.

Dengan menerima Press Release ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Press Release ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Press Release ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Press Release ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Press Release ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam materi ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan

atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun. Investasi apapun di sekuritas manapun yang dilakukan oleh perusahaan atau afiliasinya harus dibuat berdasarkan dokumen penawaran final yang dikeluarkan oleh sekuritas tersebut.